

BUKU PETUNJUK MUSEUM LE MAYEUR



O L E H :

DRS. I NENGAH SUDANA

DRS. I KETUT MANTARA GANDI

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
MUSEUM NEGERI PROPINSI BALI
Jl. Let. Kol. Wisnu Denpasar Telp. 22680-35059
Th. 1991/1992

BUKU PETUNJUK MUSEUM LE MAYEUR



OLEH

**DRS. I NENGAH SUDANA
DRS. PUTU BUDIASTRA
DRA. NI NYOMAN RAPINI
DRS. I KETUT MANTARA GANDI**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
MUSEUM NEGERI PROPINSI BALI
JALAN LET. KOL. WISNU - DENPASAR
TELEPON : 22680, 35059
TAHUN : 1991/1992**

BUKU PETUNJUK MUSEUM LE MAYEUR

OLEH

**DRS. I NENGAH SUDANA
DRS. I KETUT MANTARA GANDI**

PENYUNTING

**DRS. PUTU BUDIASTRA
DRA.NI NYOMAN RAPINI**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
MUSEUM NEGERI PROPINSI BALI
JALAN LET. KOL. WISNU - DENPASAR
TELEPON : 22680, 35059
TAHUN : 1991/1992**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami sampaikan dihadapan Ida Sanghyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa sebab berkat kurniaNya buku " Petunjuk Museum Le Mayeur " dapat kami selesaikan sesuai dengan program yang telah kami canangkan.

Sesungguhnya perencanaan penerbitan penulisan ini telah lama kami rencanakan, namun baru tahun anggaran 1991/1992 dapat direalisasikan.

Buku ini merupakan hasil yang dikerjakan oleh suatu tim yang terdiri dari staf Museum Negeri Propinsi Bali.

Terbitan buku ini adalah berkat kerja sama yang sebaik-baiknya dari segenap anggota tim penyusun dan berkat dukungan serta bantuan dari Ibu Direktur Direktorat Permuseuman Ditjen Kebudayaan Depdikbud, Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Propinsi Bali.

Dalam Penyusunan buku ini mungkin masih terdapat kekeliruan dan kekurangan. Untuk itu kami mengharapkan saran dan koreksi dari pembaca.

Akhirnya pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak atas segala bantuan sehinggadapat diselesaikannya buku ini

Denpasar, 1 Maret 1992

Kepala Museum Negeri Propinsi Bali

DRS. PUTU BUDIASTRA

NIP. 130289209

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
II. PERKEMBANGAN MUSEUM LE MAYEUR	1
2.1 Sejarah Berdirinya Museum Le Mayeur	2
2.2 Kedudukan Museum Le Mayeur	3
III. PENYAJIAN KOLEKSI	4
3.1. Ruangan I	4
3.2. Ruangan II	8
3.3. Ruangan III	17
3.4. Ruangan IV	25
3.5. Ruangan V	31
IV. PENUTUP	35
- Beberapa Photo Koleksi	36
- Statistik Kunjungan	41
- Denah Museum Le Mayeur	42
- Daftar Bacaan	43

BAB I. PENDAHULUAN

Di Propinsi Bali pada dewasa ini terdapat 8 (delapan) buah museum. Seluruhnya tersebar di empat Kabupaten dari delapan Kabupaten yang ada. Diantaranya ialah Gedong Kirtya di Kabupaten Buleleng. Museum Subak di Kabupaten Tabanan. Museum Gedung Arca, Museum Puri Lukisan Ratna Wartha dan Museum Neka di Kabupaten Gianyar. Sedangkan Museum Yadnya, Museum Negeri Propinsi Bali dan Museum Le Mayeur di Kabupaten Badung.

Museum tersebut ada yang dikelola oleh pemerintah Museum Puri Lukisan Ratna Wartha dan Museum Neka masing-masing dikelola oleh sebuah Yayasan. Museum Yadnya dan Museum Subak dikelola Pemerintah Daerah Bali. Sedangkan Museum Gedung Arca, Gedong Kirtya, Museum Negeri Propinsi Bali dan Museum Le Mayeur adalah Museum negeri yang dikelola oleh pemerintah, khususnya oleh departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Usaha peningkatan fungsionalisasi museum memerlukan adanya penyempurnaan baik yang menyangkut sarana maupun prasarananya. Demikian pula halnya dengan Museum Le Mayeur. Untuk mendukung usaha tersebut Museum Le Mayeur belum memiliki kelengkapan berupa buku petunjuk pameran. Oleh karena itu maka penyediaan buku tersebut merupakan masalah yang amat mendesak terutama dalam rangka pengkomunikasian peranannya untuk masyarakat.

Museum Le Mayeur di samping berstatus sebagai Museum negeri, ditinjau dari jenis koleksinya merupakan museum khusus yang bersifat memorial. Keseluruhan koleksinya berupa lukisan. Keberadaan Museum Le Mayeur dengan koleksi lukisannya, ternyata ikut menyemarakkan khasanah seni lukis di Bali. Oleh karena itu usaha penyediaan buku petunjuk pameran tak dapat dikesampingkan dari usaha pengkomunikasian museum tersebut.

BAB II PERKEMBANGAN MUSEUM LE MAYEUR

Seperti dijelaskan diatas bahwa Museum Le Mayeur disamping berstatus sebagai Museum negeri juga merupakan Museum Khusus dan bersifat memorial. Mengingat sifatnya yang memorial maka perbaikan terhadap museum tersebut perlu dilakukan secara hati-hati agar bobot memorialnya tidak terganggu.

Faktor cuaca serta jenis material yang kurang menguntungkan, mengakibatkan kerusakan koleksi sulit dihindarkan, lebih-lebih koleksi museum di dekat pantai. Untuk ini telah dilakukan penanggulangan berupa konservasi dan preparasi oleh pemerintah antara lain perbaikan Gedung Pameran Utama, Bale pecanangan, Bale bengong dan penataan Pertamanan.

Pada Gedung Pameran Utama telah dilakukan perbaikan berupa penggantian atap dengan atap sirap, lantai keramik dan pengecatan, Balai Pecanangan diperbaiki dengan mengganti atap dengan atap sirap. Sedangkan perbaikan tempat duduk di halamannya berupa pemolesan dengan semen merah.

Disamping melakukan perbaikan pada beberapa bangunan, juga dilakukan penambahan sebuah bangunan. Yang akan dipergunakan sebagai Laboratorium, tempat pemujaan yaitu Palinggih Merajapati, Palinggih Dalem Ped, tembok keliling. Locket karcis dan patung almarhum Le Mayeur.

Gedung Laboratorium dan tembok kelilingnya di bangun oleh pemerintah. Sedangkan palinggih Merajapati, Palinggih Dalem Ped, locket karcis dan patung almarhum Le Mayeur seluruhnya di bangun oleh Ni -

Nyoman Pollok, (istri Le Mayeur).

Hal ini memang bisa diterima, karena bagian tersebut tak menyimpang dari isi Akte Hadiah (Schenking) tanggal 28 Agustus 1957. Hanya saja sesuai dengan isi Akte Hadiah tersebut maka seluruh bangunan di lokasi tersebut nantinya menjadi milik pemerintah.

2.1. SEJARAH BERDIRINYA MUSEUM LE MAYEUR.

Akibat adanya promosi KLM tentang keunikan Bali di Eropa sekitar tahun 1920, maka banyaklah wisatawan Eropa yang berkunjung ke Bali. Mereka terdiri dari berbagai lapisan masyarakat termasuk dari kalangan pelukis. Salah seorang diantaranya adalah pelukis berasal dari Kerajaan Belgia bernama Adrian Jean Le Mayeur de Merpras yang kemudian dikenal sebagai Pendiri Museum Le Mayeur yang kita warisi sekarang.

Le Mayeur adalah seorang insinyur bangunan yang kemudian mengembangkan karirnya di dunia seni lukis. Beliau dilahirkan pada tanggal 9 Februari 1880 di kota Brusel yaitu Ibu kota Kerajaan Belgia, Eropa. Selaku seniman lukis, dia tak puas dengan kondisi negerinya. Dia meniti karirnya dengan melalang buana ke berbagai negara. Diantaranya adalah Prancis, Italia, Maroko, Tunisia, Aljazair, India, Thailand, Kamboja dan Tahiti. Hasil karya selama pengembaraannya ini pernah dipamerkan di Prancis, Italia dan bahkan pernah memperoleh medali dari pemerintah Belanda. Malahan sebanyak 40 buah lukisan dari negara-negara tersebut yang dibuat antara tahun 1921 sampai dengan 1929 dapat dinikmati di Museum Le Mayeur.

Pada tahun 1932 Le Mayeur datang untuk pertama kalinya ke Bali lewat laut dan berlabuh di Singaraja. Dari sana kemudian melanjutkan perjalanan ke Denpasar. Di Denpasar dia menyewa sebuah rumah, yang terletak di sebelah kanan jalan dekat Pura Prajurit di Banjar Kelandis. Di tempat ini pulalah dia berkenalan dengan seorang gadis penari legong Keraton yang amat tersohor pada waktu itu bernama Ni Nyoman Pollok.

Ni Nyoman Pollok dilahirkan pada tanggal 3 Maret 1917 di Banjar Kelandis. Dia berasal dari keluarga petani penggarap yang miskin. Walaupun demikian, selaku gadis cantik yang sedang menanjak masa remajanya dia terpilih sebagai penari legong Keraton di Banjar Kelandis. Perkenalannya dengan Le Mayeur membawa sejarah baru, dalam kehidupannya. Keanggunannya dalam menari ditambah dengan kecantikannya yang alami telah menggugah darah seni Le Mayeur untuk menjadikannya model dalam lukisannya. Untuk itu terlebih dahulu Le Mayeur mohon ijin kepada pimpinan sekaa Legong tempat Ni Nyoman Pollok menari. Oleh pimpinan tersebut Ni Nyoman Pollok diijinkan menjadi model Le Mayeur dengan catatan agar dia diperkenankan menari apabila diperlukan oleh "sekaa" (kelompok tarinya).

Setelah mendapat ijin dari ketua "sekaa" Ni Nyoman Pollok mulai sibuk sebagai model lukisan Le Mayeur. Ni Nyoman Pollok bernama Ni Ketut Reneng yaitu model yang lebih dahulu bekerja pada Le Mayeur selaku tekun bekerja. Sebaliknya Le Mayeur dengan memakai dua model telah memacunya untuk lebih disiplin dalam berkarya. Ijin tinggal yang dimilikinya selama delapan bulan di Bali telah dimanfaatkan sebaik-baiknya. Dari jerih payahnya selama delapan bulan sejak ia tinggal di Bali telah berhasil dibuat banyak lukisan. Lukisan-lukisan tersebut kemudian dipamerkan di Singapura. Hasilnya sungguh amat menakjubkan. Kesuksesan ini membuat Le Mayeur lebih tekun lagi bekerja. Tiga tahun berikutnya dia kembali berpameran ke Singapura untuk kedua kalinya.

Sementara itu hubungan antara Ni Nyoman Pollok dengan Le Mayeur semakin intim yang dilanjutkan kejangk perkawinan pada tahun 1935. Setelah perkawinan tersebut mereka bertambah giat berkarya. Pada tahun 1937 dengan di dampingi oleh sang istri Le Mayeur kembali berpameran di Singapura untuk yang ketiga kalinya. Hal yang serupa diulangnya lagi pada tahun 1941. Untuk kali ini pemerannya bukan hanya dilakukan di Singapura saja akan tetapi juga di Kuala Lumpur. Sebagian dari hasil berpameran di kedua kota itu kemudian dihadiahkan kepada pemerintah Belgia, Prancis dan Inggris yang sedang menghadapi perang dunia kedua.

Le Mayeur berhasil menyisihkan sebagian dari hasil jerih payahnya untuk membeli tanah di pantai Sanur. Di atas tanah seluas 32 are itulah dia kemudian membangun rumahnya secara bertahap. Pengetahuannya sebagai insinyur bangunan diterapkan untuk merencanakan rumahnya. Bersamaan dengan itu pula dia melengkapi rumahnya dengan barang-barang seperti meja-meja, kursi, lemari, bangku, bokor perak, jembatan antik tempat bunga, pinggan, piring kuna, kain sumba, sejumlah patung padas dan patung kayu. Sedangkan untuk menambah pengetahuannya dia memiliki sejumlah buku bacaan. Buku-buku tersebut kini dapat kita lihat di perpustakaan kecil yang ditinggalkannya di Museum Le Mayeur.

Ketenaran Le Mayeur semakin meningkat. Hal ini terbukti dari seringnya dikunjungi oleh para pengagumnya. Bahkan diantara pengagum tersebut ada pula dari kalangan pejabat tinggi negara antara lain Presiden Sukarno, Perdana Menteri India Nehru dan Bapak Bahder Djohan yang pada waktu itu menjabat Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan R.I sempat pula mengunjungi rumah Le Mayeur pada tahun 1956. Beliau amat terkesan dengan hasil karya seni Le Mayeur. Bahkan beliau sempat mencetuskan gagasan tentang pendirian sebuah museum untuk melestarikan karya seni tersebut. Sebaliknya di pihak Le Mayeur sendiri gagasan tersebut mendapat tanggapan yang positif.

Usaha pelestarian sebagai tindak lanjut dari keberadaan Le Mayeur di Bali memang pernah dilaksanakan. Usaha tersebut berupa penghadiahkan rumah, sejumlah lukisan beserta perlengkapannya kepada istrinya. Penghadiahkan yang berlangsung dibawah tangan tersebut dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 1949. Hal ini kurang syah apabila di lihat dari segi hukum. Oleh karena itulah setelah mendapat gagasan dari bapak Bahder Djohan, maka pada tanggal 28 Agustus 1957 dengan Akte Hadiah nomor 37 Le Mayeur secara syah menghadiahkan hak miliknya yang tertuang dalam Yayasan Perusahaan Seni Lukis kepada istrinya. Selanjutnya istrinya sendiri (Ni Pollok) pada tanggal yang sama dibawah Akte Hadiah nomor 38 secara syah pula menghadiahkan kekayaan yang tertuang dalam Yayasan Seni lukis tersebut kepada Pemerintah yang diwakili oleh Gubernur Bali Suteja. Pada salah satu ayat yang tercantum dalam Akte Hadiah No. 38 itu Le Mayeur mengharap agar Perusahaan Seni Lukis yang dihadiahkan itu yang sekarang lebih dikenal dengan sebutan Museum Le Mayeur dijadikan sebagai bengkel bagi pengembangan seni Lukis di Bali.

2.2. KEDUDUKAN MUSEUM LE MAYEUR

Di atas telah dijelaskan bahwa pada tanggal 28 Agustus 1957 telah terjadi dua peristiwa bersejarah yang berkaitan dengan keberadaan Museum Le Mayeur. Pertama, Adrean Jean Le Mayeur de Merpres berdasarkan atas Akte Hadiah (Schanking) nomor 37 telah menghadiahkan hak miliknya yang terhimpun dalam perusahaan Seni Lukis yang terletak di pantai Sanur kepada Ni Nyoman Pollok. Kedua, Ni Nyoman Pollok selaku pewaris dari perusahaan tersebut selanjutnya menghadiahkan lagi kepada Departemen Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan R.I berdasarkan atas Akte Hadiah nomor 38.

Berdasarkan atas peristiwa tersebut, maka sejak tanggal 28 Agustus 1957 perusahaan Seni Lukis yang kini lebih dikenal dengan nama Museum Le Mayeur telah syah menjadi milik negara. Hanya saja berdasarkan atas salah satu ayat yang tercantum pada Akte Hadiah tersebut dinyatakan bahwa semasih Ni Nyoman Pollok hidup dia diberikan wewenang untuk mengelola museum itu untuk menunjang hidupnya. Hal ini memang benar terwujud karena Ni Nyoman Pollok tetap mengelola museum tersebut sampai akhir hidupnya. Sedangkan di pihak pemerintah sendiri khususnya Departemen Pendidikan dan Kebudayaan baru sepenuhnya mengelola Museum Le Mayeur setelah Ni Nyoman Pollok wafat pada tanggal 27 Juli 1985. Selaku pengelola pihak Depdikbud mempercayakannya kepada Museum Negeri Propinsi Bali.

BAB III.

PENYAJIAN KOLEKSI

Di atas telah dijelaskan bahwa di Museum Le Mayeur terdapat 7 (tujuh) buah bangunan. Ke tujuh bangunan tersebut tempatnya berjajar dari Utara ke Selatan yaitu bangunan Locket, Tempat Istirahat (Bale Bengong), Bale Pecanangan, Gedung Induk, Dapur, Gedung Laboratorium dan Artshop. Di Locket, para pengunjung diwajibkan untuk membeli karcis masuk, mengisi buku tamu dan membaca papan yang memuat tentang jadwal kunjungan serta harga karcis masuk. Di Bale Bengong, para pengunjung dapat mengaso sambil menyaksikan suasana halaman museum. Di Bale Pecanangan yang dahulu merupakan tempat menyajikan sajen bagi Nyonya Le Mayeur tapi kini para pengunjung dapat menyaksikan buku-buku peninggalan Le Mayeur.

Dapurnya dalam keadaan rusak karena belum direnovasi. Gedung Laboratorium yang disamping untuk menaruh peninggalan Tuan Le Mayeur juga untuk kegiatan administrasi. Di Artshopnya terdapat sejumlah souvenir untuk para pengunjung yang masih dikelola oleh pihak keluarga Ni Nyoman Pollok. Sedangkan di Gedung Induknya di pajang lukisan-lukisan Le mayeur untuk dipamerkan.

Gedung Induk tersebut yang dahulu menjadi tempat tinggal Le Mayeur beserta istrinya, sekarang merupakan Gedung Pameran Utama. Gedung tersebut memiliki 5 (lima) buah kamar (ruangan). Adapun kelima ruangnya berturut-turut dari Utara ke Selatan terdiri atas : Kamar makan (sekarang menjadi ruangan I), Kamartidur (Ruangan II), kamar muka (Ruangan III), kamar tidur (Ruangan IV) dan kamar mandi/hias (Ruangan V).

Adapun lukisan yang ditaruh pada setiap ruangan tersebut adalah sebagai berikut :

3.1 RUANGAN I

Terdapat 12 buah lukisan

Terdiri atas : 9 buah lukisan bagor
3 buah Lukisan Kanvas

No. Koleksi : 61
Judul : Menenun
Bahan : Cat air dan cat minyak diatas bagor
Ukuran : 100 x 120 Cm
Dilukis : 1946
Lokasi : Bali
Pelukis : Le mayeur

Keterangan : Lukisan ini menggambarkan tiga orang wanita berpakaian adat Bali, memakai subeng dan tengkuluk (hiasan kepala). Wanita yang di tengah sedang menenun duduk bersimpuh, sedangkan kedua temannya dalam posisi jongkok disebelahnya. Di kiri dan di kanan dari ketiga wanita tersebut terdapat sejumlah tiang penyangga tanaman kembang kertas. Dibelakangnya laut terhampar dengan perahu nelayan di batasi oleh awan di langit.
Tidak ada tanda tangan Le Mayuer

- No. Koleksi : 62
 Judul : Seorang wanita membawa penutup sajen
 Bahan : Cat air dan cat minyak di atas bagor
 Ukuran : 53 x 100cm
 Dilukis : 1946
 Lokasi : Bali
 Pelukis : Le Mayeur
- Keterangan : Lukisan seorang wanita dalam sikap berdiri, memakai kain merah dengan hiasan bunga, (penutup dada hijau) anteng (hiasan kepala) tengkuluk leluakan dan bersubang. Kedua tangannya memegang penutup sesajen, saab. Dibelakangnya terdapat sebuah kolam, dipinggirnya dihiasi dengan sejumlah patung. Disekitarnya penuh dengan tanaman hias seperti bunga sasak, bunga terompet, kembang sepatu dan kembang kertas. Tidak ada tanda tangan Le Mayeur
- No. Koleksi : 63
 Judul : Wanita menari di halaman
 Bahan : Cat air dan cat minyak diatas bagor
 Ukuran : 56x 100 Cm
 Dilukis : 1942
 Lokasi : Bali
 Pelukis : Le Mayeur
- Keterangan : Pada lukisan ini tampak seorang wanita memakai pakaian adat Bali dengan hiasan bunga dikepalanya sedang menari di halaman rumah. Di sebelah kirinya terdapat tanaman bunga kamboja dan dua buah patung. Disebelah kanannya adalah rumah dengan dua buah patung sebagai hiasan. Sedangkan di tanah berserakan sejumlah bunga kamboja. Pada lukisan ini tidak ada tanda tangan Le Mayeur.
- No. Koleksi : 64
 Judul : Wanita bermain di kolam
 Bahan : Cat air dan cat minyak di atas bagor
 Ukuran : 100 x 120 cm
 Dilukis : 1942
 Lokasi : Bali
 Pelukis : Le Mayeur
- Keterangan : Pada lukisan ini tampak dua orang wanita memakai pakaian tradisional Bali, hiasan kepala, dan subang. Wanita disebelah kiri duduk dipinggir kolam. Kedua tangannya berpegangan pada sebuah patung. Sedangkan wanita disebelah kanan dengan sikap berdiri, kaki kirinya berpijak pada pinggir kolam, kaki kanannya dicelupkan ke air dan kedua tangannya berpegangan pada dua buah patung. Pada pinggir kolam terdapat empat buah patung tradisional Bali. Di kolam tumbuh sejumlah teratai, dengan bunganya yang sedang mekar. Di atas kedua wanita tersebut terdapat tanaman kembang kertas. Tidak ada tanda tangan Le Mayeur.

No. Koleksi : 65.
Judul : Wanita menjunjung bakul
Bahan : Cat air dan cat minyak di atas bagor
Ukuran : 65 x 100 cm
Dilukis : 1942
Lokasi : Bali
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini tampak seorang wanita Bali dalam sikap berdiri, memakai pakaian tradisional Bali yaitu : kain sebatas pinggang, tengkuluk lelunakan dan subang. Kedua tangannya memegang sebuah bakul yang sedang dijunjung. Di sebelah kiri dan kanannya terdapat pohon pisang. Tidak ada tanda tangan Le Mayeur.

No. Koleksi : 66
Judul : Dua orang wanita menari
Bahan : Cat air dan cat minyak di atas bagor
Ukuran : 100 x 115 cm
Dilukis : 1942
Lokasi : Bali
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini tampak dua orang wanita sedang menari dalam posisi berhadapan. Di sebelah kirinya terdapat sejumlah patung dan pohon kamboja. Di sebelah kanannya rumah dengan hiasan dua buah patung. Pada serambi rumah tersebut ada dua orang wanita berpakaian tradisional Bali sedang menyaksikan temannya sedang menari di halaman. Di lantai tempat kedua penari tersebut berserakan sejumlah bunga kamboja, bunga raya, dan daun. Di samping itu di lantai tersebut terlihat sebuah dulang berisi bunga, saab (tudung) dan sebuah patung. Tidak ada tanda tangan Le Mayeur.

No. Koleksi : 1
Judul : Mengantuk
Bahan : Cat minyak diatas kanvas
Ukuran : 100 x 120 cm
Dilukis : 1927
Lokasi : St. Tropes. Prancis (Eropa)
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Lukisan ini menggambarkan suasana di dalam teras sebuah rumah. Seorang wanita Eropah sedang bersandar pada sebuah kursi malas yang dinaungi oleh sebuah payung. Di depannya ada dua buah guci dan sebuah meja. Di atas meja terdapat sebuah talam yang berisi buah-buahan dan sebuah boneka. Di dekat tembok teras tumbuh pepohonan, sedangkan disebaliknya ada seseorang sedang duduk terlentang. Pada pojok kiri bagian bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat merah hati.

No. Koleksi : 2
 Judul : Istana Frolo
 Bahan : Cat minyak di atas kanvas
 Ukuran : 100 x 120 cm
 Lokasi : Venesia (Itali)
 Dilukis : 1927
 Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Lukisan ini menggambarkan halaman Istana Frolo yang bangunannya bertingkat. Dihiasi tanaman bunga besar dan kecil. Paling depan terdapat sebuah meja dengan taplaknya dan sebuah kursi. Diatas meja ada hidangan yang disajikan dengan peralatan seperti : teko, cangkir, sendok, pisau dan vas bunga. Di sebelah kiri di bawah pohon terdapat meja kecil. Pada pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat hitam .

No. Koleksi : 3
 Judul : Tacky menunggu makan siang
 Bahan : Cat minyak di atas kanvas
 Ukuran : 100 x 120 cm
 Dilukis : 1927
 Lokasi : St. Tropes (Eropa)
 Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Lukisan ini menggambarkan seorang pria memakai kemeja hijau, celana panjang, sepatu hitam. Pria tersebut duduk diatas meja dengan kaki kiri terlentang, sedangkan kaki kananya ditekuk dan menyentuh lantai. Disampingnya terdapat perlengkapan berupa : piring, pisau, teko dan vas bunga. Di sebelah kirinya terdapat sebuah kursi digantungi buah topi berwarna kuning dipadukan dengan warna hitam dan merah. Dibelakangnya terdapat aneka warna tanaman hias, seorang wanita dalam sikap berdiri memakai payung . Disebelahnya dua orang sedang duduk. Pada pojok kanan bawah terdapat tanda tangan Le- Mayeur dengan cat orange.

No. Koleksi : 67
 Judul : Ngeliing
 Bahan : Cat air dan cat minyak di atas bagor
 Ukuran : 55 x 120 cm
 Dilukis : 1946
 Lokasi : Bali
 Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini tampak dua orang wanita duduk bersimpuh, salah seorang membawa payung. Dihadapannya ada sebuah alat pemintalan benang yang dibuat dari bambu. Didekatnya terdapat bakul untuk tempat benang. Disudut sebelah kanannya ada tiga orang wanita, salah seorang duduk dan yang lainnya dalam posisi berdiri. Disamping itu terdapat dua buah patung sebagai hiasan, latar belakang lukisan sangat kabur .
 Tidak ada tanda tangan Le Mayeur.

No. Koleksi	: 82
Judul	: Seorang wanita
Bahan	: Cat air di atas bagor
Ukuran	: 40 x 120 cm
Dilukis	: 1938
Lokasi	: Bali
Pelukis	: Le Mayeur
Keterangan	: Pada lukisan ini terdapat dua orang wanita Bali memakai kain warna merah, <u>senteng</u> , telinga bersubeng dan memakai <u>pusung tagel</u> (sanggul Bali). Wanita ini sedang menjunjung sebuah <u>dulang</u> yang di pegang dengan kedua tangannya. Tepi atas serta bawah bagor sudah robek dan warna lukisannya agak luntur. Tidak ada tanda tangan Le Mayeur.
No. Koleksi	: 69
Judul	: Wanita bermain di kolam
Bahan	: Cat air dan cat minyak di atas bagor
Ukuran	: 56 x 115 cm
Dilukis	: 1946
Lokasi	: Bali
Pelukis	: Le Mayeur
Keterangan	: Pada lukisan ini tampak tiga wanita sedang jongkok di pinggir kolam. Ketiganya memakai kain tetapi tanpa baju, rambutnya <u>pusung tagel</u> (Sanggul bali). Disekitarnya terdapat tanaman bunga. Sedangkan latar belakang lukisan ini sejumlah orang sedang mandi. Tidak ada tanda tangan Le Mayeur.

3.2. RUANGAN II

Terdapat 27 buah lukisan

Terdiri atas	: 3 buah Lukisan bagor
	8. buah Lukisan kanvas
	13. buah Lukisan hardboard
	1. buah Lukisan kertas
	2. buah Lukisan triplek

No. Koleksi	: 72
Judul	: Lima orang bermain dipinggir kolam
Bahan	: Cat air dan cat minyak di atas bagor
Ukuran	: 65 x 170 cm
Dilukis	: 1942
Lokasi	: Bali
Pelukis	: Le Mayeur

Keterangan	: Pada lukisan ini tampak lima orang wanita memakai kain tanpa baju, memakai <u>tengkuluk</u> (Tutup kepala) dan subang. Tiga orang duduk sambil tidur-tiduran di pinggir kolam, sedangkan yang lainnya membungkuk sambil memetik bunga. Di belakang ketiga orang yang duduk tersebut ada sebuah kolam ditumbuhi bunga teratai dan sejumlah patung sebagai pengias pinggir kolam. Di sekitar mereka terdapat sejumlah bunga raya dan kamboja yang berserakan di tanah. Sedangkan di belakang kedua orang yang sedang memetik bunga tadi terdapat tanaman kembang kertas. Tidak ada tanda tangan Le Mayeur.
------------	--

No. Koleksi : 5
 Judul : Pantai Sanur
 Bahan : Cat minyak diatas kanvas
 Ukuran : 49 x 55 cm
 Dilukis : 1938
 Lokasi : Sanur (Bali)
 Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Lukisan ini menggambarkan tepi pantai. Di tengah laut tampak dua buah sampan yang sedang berlayar. Di dekat pecahnya ombak laut terdapat empat orang wanita sedang berjalan sambil menjunjung bakul. Sedangkan agak ketepi ada tiga orang wanita memakai kain merah, tutup kepala hijau (*tengkuluk*) dengan dada terbuka. Salah seorang berdiri sambil mengepit bakul, sedangkan yang lainnya jongkok. Latar belakang lukisan ini adalah laut dengan suasana langit yang sangat cerah. Pada pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le-Mayeur dengan cat hitam .

No. Koleksi : 6
 Judul : Pagi hari di Sanur
 Bahan : Cat minyak di atas kanvas
 Ukuran : 45 x 55 cm
 Dilukis : 1938
 Lokasi : Sanur (Bali)
 Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini tampak pemandangan tepi pantai. Di dekat air laut ada seorang wanita yang sedang berjalan memakai kain hijau, tutup kepala merah (*tengkuluk*), tanpa baju. Agak ke tepi ada tiga orang sedang duduk-duduk, memakai kain merah, kuning, tutup kepala (*tengkuluk*) tanpa baju. Di dekatnya tumbuh sejumlah tanaman kecil-kecil. Di sebelah kiri ketiga orang yang duduk tersebut terdapat pohon kelapa. Pada pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur- dengan cat coklat.

No. Koleksi : 10
 Judul : Nelayan di Sanur
 Bahan : Cat minyak di atas kanvas
 Ukuran : 45 x 55 cm
 Dilukis : 1938
 Lokasi : Sanur (Bali)
 Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini tampak seorang kakek sedang berdiri ditepi pantai, memakai kain sampai di atas lutut, bertopi anyaman bambu, tanpa baju, di pinggangnya tergantung dungki dan kedua tangannya memegang jaring ikan. Di sekitar kakek tersebut tumbuh rerumputan. Sedangkan agak ke tengah yaitu di tepi laut terdapat empat orang laki-laki sedang berjalan. Pada pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan warna cat hitam.

- No. Koleksi : 7
 Judul : Beberapa wanita mandi di sepanjang pantai
 Bahan : Cat minyak diatas kanvas
 Ukuran : 45x 55 cm
 Dilukis : 1938
 Lokasi : Sanur (Bali)
 Pelukis : Le Mayeur
- Keterangan : Pada lukisan ini tampak suasana pantai. Agak di tepi terdapat empat orang wanita memakai kain merah, biru , tengkuluk (tutup kepala) dan tanpa baju. Di antara keempat orang itu ada dua orang jongkok dan yang lainnya berdiri. Di tengah laut terdapat sejumlah orang sedang mandi dan ada pula yang membawa peralatan pencari ikan. Latar belakang lukisan ini berupa pemandangan langit yang sangat cerah. Pada pojok kanan bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat coklat.
-
- No. Koleksi : 11
 Judul : Ni Pollok dekat Jendela
 Bahan : Cat minyak di atas kanvas
 Ukuran : 45 x 55 cm
 Lokasi : Sanur (Bali)
 Dilukis : 1938
 Pelukis : Le Mayeur
- Keterangan : Pada lukisan ini tampak suasana halaman sebuah rumah. Halaman tersebut ditanami bunga. Seorang wanita memakai kain, tutup kepala (tengkuluk) dan tanpa baju sedang memetik bunga di halaman tersebut. Di depannya ada sebuah rumah bambu beratap alang-alang yang jendelanya sedang terbuka. Pada pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat coklat.
-
- No. Koleksi : 30
 Judul : Kanal Gindecca
 Bahan : Cat minyak di atas Hardboard
 Ukuran : 22 x 27 cm
 Dilukis : 1929
 Lokasi : Italia
 Pelukis : Le Mayeur
- Keterangan : Lukisan ini menggambarkan sebuah kanal Gindecca di Venesia Italia. Pada sisi sebelah kiri terdapat sebuah kapal dengan cat hijau, merah kekuning-kuningan dan coklat. Didekatnya ada dua buah perahu kecil. Di kejauhan agak remang-remang tampak tiang dari sebuah kapal, dikanannya terdapat sebuah perahu. Pada latar belakang terlihat langit dengan awan yang cerah. Pada pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat kuning.

No. Koleksi : 29
Judul : Para Nelayan di Laguna Venesia
Bahan : Cat Minyak diatas hardboard
Ukuran : 22 x 27 cm
Dilukis : 1929
Lokasi : Italia
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini tampak suasana sebuah laguna, agak ke tepi terdapat dua buah perahu yang sedang berlayar dengan layar terkembang. Dikejauhan juga kelihatan sejumlah perahu yang sedang berlayar, dilatar belakang langit berawan sangat cerah. Sedangkan pada pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le-Mayeur dengan cat kuning.

No Koleksi : 31
Judul : Pelabuhan Marseille di pagi hari
Bahan : Cat minyak di atas hardboard
Ukuran : 22 x 27 cm
Dilukis : 1929
Lokasi : Prancis
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Lukisan ini menggambarkan suasana pelabuhan Marseille. Tampak kesibukan orang-orang mengangkat dan menggotong barang. Di tengah laut terdapat sebuah perahu besar lengkap dengan tiang serta benderanya. Pada pojok kanan bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat coklat.

No. Koleksi : 32
Judul : Papetee
Bahan : Cat minyak diatas hardboard
Ukuran : 22 x 27 cm
Dilukis : 1929
Lokasi : Tahiti
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini terdapat 3 buah perahu berjejer, yang paling kiri terbesar. Pada pinggir kanan terdapat sebuah pohon besar berdaun hijau. Sedangkan di tepi pantai ada sejumlah orang sedang berjalan. Pada pojok kanan bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat coklat.

No. Koleksi : 34.
Judul : Marseille
Bahan : Cat minyak diatas hardboard
Ukuran : 22 x 27 cm
Dilukis : 1929
Lokasi : Prancis
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini terdapat sebuah bangunan bertingkat dengan tembok kuning, atap merah dan tembok kiri coklat. Pada pojok kanan bawah terdapat sebuah meja dengan taplak kuning. Diantara bangunan serta meja tersebut remang-remang ada orang yang sedang berdiri. Di pojok kiri bawah ada sebuah meja dengan taplak kuning dan dua buah kursi hijau. Di dekat meja tersebut terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat hitam.

No. Koleksi : 33
Judul : Pelabuhan Papetee
Bahan : Cat minyak diatas hardbord
Ukuran : 22 x 27 cm
Dilukis : 1929
Lokasi : Tahiti
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini tampak suasana pelabuhan Papetee di Tahiti. Pada sisi sebelah kiri tumbuh dua pohon kelapa, dan pada sisi kanannya juga tumbuh sebuah pohon kelapa. Di tengah laut terdapat sebuah perahu. Di pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat coklat.

No. Koleksi : 35
Judul : Istambul
Bahan : Cat Minyak di atas hardboard
Ukuran : 22 x 27 cm
Dilukis : 1929
Lokasi : Turki
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada sisi sebelah kiri lukisan ini terdapat tiga buah perahu, salah satu coklat sedangkan yang lainnya merah. Selanjutnya pada sisi kanannya terdapat lagi perahu hijau dan didepannya terdapat sejumlah orang. Pada pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat Kuning.

No. Koleksi : 36
 Judul : Benares
 Bahan : Cat minyak di atas hardboard
 Ukuran : 22 x 27 cm
 Dilukis : 1929
 Lokasi : India
 Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada sisi sebelah kanan terdapat bangunan suci yaitu sebuah kuil di Benares. Didepannya berjejer tiga buah payung ukuran besar. Di sekitar payung yang ditengah dan yang paling kanan terdapat sejumlah orang. Pada pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat coklat.

No. Koleksi : 37
 Judul : Di atas dermaga Marseille
 Bahan : Cat minyak diatas hardboard
 Ukuran : 22 x 27 cm
 Dilukis : 1929
 Lokasi : Prancis
 Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini tampak suasana dermaga Marseille. Agak ketepi terdapat sejumlah orang sedang bekerja, dan kuda menarik pedati. Di tengah laut sejumlah perahu dengan tiang yang tinggi sedang merapat didermaga tersebut. Pada pojok kiri terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat pink.

No. Koleksi : 22
 Judul : Seorang wanita datang dari pura
 Bahan : Cat minyak di atas kanvas
 Ukuran : 55 x 65 cm
 Dilukis : 1957
 Lokasi : Bali
 Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini tampak sebuah pura (tempat pemujaan Hindu). Di bagian tengah terdapat seorang wanita sedang berdiri, memakai kain, anteng, dengan rambut pusung tagel (konde) yang dihiasi bunga. Tangan kanan menyangga tempat sajen yang berisi tudung dan pandangannya mengarah kekanan atas. Di sebelah kiri ada tempat pemujaan yang dihiasi dengan sejumlah patung, sedangkan dikanannya terdapat tempat pemujaan yang agak rendah dan tumbuh-tumbuhan. Latar belakang dari lukisan ini adalah laut dan awan di langit. Pada pojok kanan bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan - cat coklat muda.

No. Koleksi : 39
Judul : Ostende
Bahan : Cat minyak diatas hardboard
Ukuran : 45 x 55 cm
Dilukis : 1929
Lokasi : Belgia
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini tampak suasana pantai, agak ke tepi terdapat dua buah tiang pemegang kawat pagar. Di laut kelihatan sejumlah perahu besar bertiang, dikejauhan bangunan menjulang tinggi seperti sebuah menara. Pada sisi kiri dari lukisan ini terdapat gumpalan yang semakin ke atas makin kecil berwarna coklat. Pada pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur, dengan - warna merah hati.

No. Koleksi : 25
Judul : Candi Ankor Vat
Bahan : Cat minyak di atas kanvas
Ukuran : 45x 55 cm
Dilukis : 1921
Lokasi : Kamboja
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini tampak sejumlah orang sedang berjalan. Sebagian besar memakai pakaian kuning yang menutupi hampir seluruh tubuhnya. Dua orang yang sedang memikul bawaannya hanya memakai celana merah atau hijau saja. Di kanan atau kiri jalan terdapat tembok berwarna coklat. Sedangkan pada latar belakang terdapat bangunan yang cukup tinggi menyerupai candi. Di sebelah candi tersebut tumbuh pepohonan, ada yang rendah dan tinggi. Pada pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat coklat.

No. Koleksi : 40
Judul : Badai di Ostende
Bahan : Cat minyak diatas hardboard
Ukuran : 45 x 55 cm
Dilukis : 1929
Lokasi : Belgia (Eropa)
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini tampak pemandangan pantai. Di tengah laut terdapat sejumlah kapal dengan dua kumpulan orang yang sedang berdiri. Kelompok orang yang disebelah kanan jumlahnya lebih banyak, memakai baju hijau kecoklat-coklatan dan merah. Kelompok orang berada disebelah kiri berjumlah dua orang dengan pakaian merah atau coklat. Disebelah kiri dari kedua kelompok orang yang berdiri tersebut terdapat pagar kayu. Pada pojok kanan bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat - coklat muda .

No. Koleksi	: 41
Judul	: Penduduk asli Gabes
Bahan	: Cat minyak di atas hardboard
Ukuran	: 45 x 55 cm
Dibuat	: 1929
Lokasi	: Tunesia
Pelukis	: Le Mayeur
Keterangan	: Pada lukisan ini terdapat tiga orang kulit hitam, bertopi merah. Salah seorang merebahkan tubuhnya ke tanah, memakai baju putih, di dekatnya duduk orang kedua tanpa baju, sedangkan orang ketiga berdiri tanpa baju. Agak jauh ketengah terdapat kerumunan orang sedang berdiri. Kerumunan orang yang paling kanan memakai baju putih dan songkok merah, yang ditengah orangnya agak terpencar. Sedangkan kerumunan yang paling kiri terdapat orang-orangnya sedang membungkuk seperti melakukan sesuatu. Pada pojok kanan bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat coklat.
No. Koleksi	: 43
Judul	: Djibouti
Bahan	: Cat minyak diatas hardboard
Ukuran	: 22 x 27 cm
Dilukis	: 1929
Lokasi	: Afrika
Pelukis	: Le Mayeur
Keterangan	: Pada sisi kiri dan kanan lukisan ini terdapat bangunan bertiang berwarna coklat tanpa tembok. Baik didalam maupun di halaman dari kedua bangunan tersebut terdapat banyak orang yang sedang melakukan sesuatu. Diantara kedua bangunan yang letaknya agak jauh, tampak sebuah bangunan berwarna hijau. Pada pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat hitam.
No. Koleksi	: 8
Judul	: Wanita-wanita Bali sedang membawa sajen ke laut
Bahan	: Cat minyak diatas kanvas
Ukuran	: 45 x 55 cm
Dibuat	: 1938
Lokasi	: Bali
Pelukis	: Le Mayeur
Keterangan	: Pada lukisan ini tampak suasana <u>mekiis</u> (<u>melis</u>) di sebuah pantai di Bali. Ada sejumlah orang yang sedang duduk sambil sedang memegang perlengkapan upacara yaitu : <u>lelontek</u> , <u>tedung</u> dan <u>umbul-umbul</u> . Di samping itu ada juga yang <u>ngerejang</u> (menari) dan menggotong <u>pratima</u> . Pakaianya aneka warna yaitu coklat, merah, kuning dan sebagainya. Pada pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat coklat.

- No. Koleksi** : 70
Judul : Seorang wanita sedang menari
Bahan : Cat air dan cat minyak di atas bagor
Ukuran : 90 x 110 cm
Dibuat : 1942
Lokasi : Bali
Pelukis : Le Mayeur
- Keterangan** : Pada lukisan ini tampak seorang wanita sedang menari diantara dua buah patung. Memakai kain tanpa baju, tangan kanan memegang kipas, hiasan kepala gelungan dan telinganya bersubang. Di tanah berserakan sejumlah bunga kamboja dan bunga raya . Tidak ada tanda tangan Le Mayeur.
-
- No. Koleksi** : 71
Judul : Tarian Garuda
Bahan : Cat air dan cat minyak di atas bagor
Ukuran : 90 x 110 cm
Dilukis : 1942
Lokasi : Bali
Pelukis : Le Mayeur
- Keterangan** : Pada lukisan ini tampak seorang wanita sedang menarikan tarian Garuda yaitu salah satu bagian dari tarian Legong Keraton, yang pada kedua tangannya dilengkapi dengan sayap. Disebelah kananya terdapat dua buah patung, sedangkan di kirinya pula terdapat sebuah patung serta tumbuhan bunga menjalar. Dibelakangnya terdapat sejumlah bunga merah kekuning-kuningan yang sedang mekar. Di tanah terdapat bunga raya. Tidak ada tanda tangan Le Mayeur.
-
- No. Koleksi** : 60
Judul : Sawah
Bahan : Cat minyak diatas triplek
Ukuran : 25 x 35 cm
Dilukis : 1947
Lokasi : Bali
Pelukis : Le Mayeur
- Keterangan** : Pada lukisan ini tampak para petani sedang mengolah sawah dengan dua pasang sapi. Dua orang sedang mencangkul, agak ke tepi ada seorang wanita sedang duduk bersimpuh. Latar belakang lukisan ini berupa pemandangan langit yang cerah dan tumbuh-tumbuhan. Pada pojok kanan bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat coklat.

No. Koleksi	: 83
Judul	: Tiga orang wanita bermain di jendela
Bahan	: Kapur warna diatas kertas
Ukuran	: 55 x 70 cm
Dilukis	: 1938
Lokasi	: Bali
Pelukis	: Le Mayeur
Keterangan	: Pada lukisan ini tampak tiga orang wanita sedang bermain-main di sekitar jendela berukir. Ketiganya memakai kain, <u>tengkuluk</u> (penutup kepala), hiasan bunga dikepala, subang, tapi tanpa baju. Salah seorang sedang duduk bersimpuh, membelakangi pelukis, tangan kirinya disandarkan pada tepi jendela, sedangkan tangan kanannya memegang ukiran. Wanita di sebelah kanannya, setengah tertelungkup sedang memperhatikan sebuah topeng. Wanita di sebelah kiri, berdiri di luar jendela dan tangan kananya ditekankan pada ukiran. Pada pojok kanan atas ada sebuah lukisan seorang menari. Pada pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat hitam.
No. Koleksi	: 58
Judul	: Rangkaian bunga
Bahan	: Cat minyak di atas triplek
Ukuran	: 25 x 35 cm
Dilukis	: 1947
Lokasi	: Bali
Pelukis	: Le Mayeur
Keterangan	: Pada lukisan ini terdapat dua orang wanita, memakai kain merah, stagen hijau, <u>tengkuluk</u> (tutup kelapa) tanpa baju. Keduanya sedang merangkai bunga diatas sebuah meja. Di sebelah kirinya tergantung 2 buah lukisan di tembok, di bawah kedua lukisan itu terdapat sebuah bofet berisi dua vas bunga dan sebuah mangkok. Sedangkan di sebelah kanannya juga ada sebuah lukisan. Pada pojok kanan bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat kuning.

3.3. RUANGAN III

Terdapat 20 buah Lukisan

Terdiri atas : 10 buah Lukisan kanvas
7 buah Lukisan hardboard
3 buah Lukisan kertas

No. Koleksi : 12
 Judul : Gadis-gadis Bali dibawah bunga teratai
 Bahan : cat minyak di atas kanvas
 Ukuran : 100 x 120 cm
 Dilukis : 1957
 Lokasi : Bali
 Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Lukisan ini menggambarkan tiga wanita memakai kain, tengkuluk dengan hiasan bunga raya di kepala tanpa baju, sedang bermain-main di sekitar kolam. Wanita yang paling kanan dalam posisi jongkok, tangan kanan memegang payung sedangkan tangan kirinya diletakkan diatas kepala patung. Wanita yang paling kiri dengan posisi berdiri, kaki kirinya berpijak dipinggir kolam, tangan kanan memetik bunga dan tangan kirinya berpegangan pada kepala patung. Wanita yang ditengah letaknya agak jauh, posisi berdiri, tangan kanan diangkat kekanan sambil berpegangan pada bunga kembang kertas dan tangan kirinya lurus kebawah sambil memegang kembang kertas. Kolam tempat bermain ditumbuhi bunga teratai, sedangkan diatasnya terdapat tumbuhan bunga kembang kertas. Pada pojok kanan bawah terdapat tanda tangan Le - Mayeur dengan cat hitam.

No. Koleksi : 13
 Judul : Gadis-Gadis Bali sedang menenun
 Bahan : Cat minyak diatas kanvas
 Ukuran : 100 x 120 cm
 Dilukis : 1957
 Lokasi : Bali
 Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Lukisan ini menggambarkan tiga orang gadis memakai kain, anteng, tengkuluk, subang, hiasan bunga dikepalanya tanpa baju. Gadis yang paling kanan, posisi berdiri, tangan kirinya diangkat keatas sambil berpegangan pada cabang kembang kertas, sedangkan tangan kanannya lurus ke bawah. Gadis yang paling kiri dengan posisi bersimpuh, tangan kanannya berpegangan pada pandalan (alat tenun). Gadis yang tengah, posisi bersimpuh, kedua tangannya sedang mengatur benang tenun, dibelakang pinggulnya terpasang popor. Di depan alat tenun yaitu di lantai terdapat besek kecil tempat benang, sejumlah bunga kamboja dan bunga raya. Di atas mereka terdapat tumbuhan bunga kembang kertas, dibelakangnya terdapat sejumlah patung yang ditaruh secara berjejer dalam satu garis lurus. Sebagai latar belakang adalah laut dengan sejumlah perahu yang sedang berlayar. Pada pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat kuning.

No. Koleksi : 14
 Judul : Memetik bunga untuk tempat sembahyang
 Bahan : Cat minyak diatas kanvas
 Ukuran : 100 x 120 cm
 Dilukis : 1957
 Lokasi : Bali
 Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Lukisan ini menggambarkan tiga orang wanita berada di kebun. Wanita yang paling kanan dalam posisi berdiri, memakai kain songket coklat, anteng coklat tengkuluk hijau, subang, tanpa baju dan sedang memetik bunga. Wanita yang di tengah dalam posisi duduk bersimpuh dengan kedua tangannya bertumpu pada sebuah dulang, memakai kain songket merah, anteng hijau, tengkuluk merah muda dengan hiasan sekuntum bunga kamboja di kepalanya, bersubang, tanpa baju dan tangan kananya berpegangan pada batang kembang kertas. Di belakang ketiga wanita tersebut terdapat sebuah tempat pemujaan (tugu) dan sederetan patung. Di arial kebun tumbuh aneka ragam warna bunga-bunga termasuk kembang kertas dan rerumputan. Pada pojok kanan bawah dari lukisan tersebut terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat kuning.

No. Koleksi : 15
 Judul : Ikan-ikan di kolam
 Bahan : Cat minyak di atas kanvas
 Ukuran : 100 x 120 cm
 Dilukis : 1957
 Lokasi : Bali
 Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Lukisan ini menggambarkan tujuh orang wanita sedang bermain-main dikolam. Semuanya memakai kain songket, tengkuluk dengan bunga raya, subang dan tanpa baju. Dua wanita di pinggir kolam yang di depan dalam posisi jongkok tangan kanannya ditekankan diantara ikan-ikan yang ada pada pematang kolam. Seorang lagi dalam posisi berdiri kaki kanannya dicelupkan ke kolam, kaki kirinya berpijak pada pematang, tangan kanan memegang seekor ikan dan tangan kirinya menaikkan kain di paha. Dibagian pojok kiri atas terdapat tiga orang wanita, yang paling kanan dengan posisi jongkok dan kedua tangannya ditekankan di tanah. Wanita yang ditengah dalam posisi rebah dan kedua tangannya dicelupkan ke air. Yang dikiri dalam posisi duduk dibelai-belai dengan kedua tangannya ditekankan pada pinggir balai-balai. Sedangkan wanita dekat pojok kanan atas dalam posisi jongkok di pinggir kolam, tangan kanannya ditekankan pada kepala patung pancuran, tangan kirinya memetik bunga di kolam. Di tengah kolam ada seorang wanita dengan posisi jongkok, tangan kanannya ditekankan diatas lutut dan tangan kirinya dicelupkan kekolam. Di sebelah kanan kolam ada sebuah patung yang dihiasi bunga raya. Di sekitar kolam terdapat tumbuhan kembang kertas, dan didalamnya tumbuh kembang teratai putih. Di belakang wanita di pojok kiri atas ada sebuah tempat pemujaan (tugu). Pada pojok kanan bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur - dengan cat hitam.

- No. Koleksi : 16
 Judul : Kuil-kuil di Benares sepanjang Gangga
 Bahan : Kanvas dengan cat minyak
 Ukuran : 100 x 120 cm
 Dilukis : -
 Lokasi : Benares India
 Pelukis : Le Mayeur
- Keterangan : Pada lukisan ini tampak 2 buah bangunan sangat megah seperti menara, yang satu kelihatan tinggi dan yang satunya lebih rendah tetapi lebih besar. Disekitar bangunan terlihat orang-orang lalu lalang, maupun sedang duduk. Tampak juga dua orang wanita sedang berjalan tanpa memakai baju diantaranya menjunjung bakul dan seorang lagi bakulnya dikepitkan ditangan. Selain itu juga terdapat seekor kerbau dan dari kejauhan terlihat seperti patung buddha dengan busana merah. Dibawah bangunan menara yang lebih rendah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat hitam.
- No. Koleksi : 17
 Judul : Jaipur, India
 Bahan : Cat minyak di atas kanvas
 Ukuran : 100 x 120 cm
 Dilukis : 1929
 Lokasi : Jaipur, India
 Pelukis : Le Mayeur
- Keterangan : Pada lukisan ini terdapat seekor gajah, dan sebelah kirinya tampak sebuah kereta ditarik oleh 2 ekor kuda. Diatas kerta duduk seorang laki-laki seperti orang India yang sedang mengekang tali kudanya. Laki-laki ini tanpa baju dengan ikat kepala warna hijau dan disebelah kereta dan gajah banyak ditumbuhi pepohonan. Di bagian pojok kanan bawah lukisan ini dicantumkan tanda tangan Le Mayeur dengan cat hitam.
- No. Koleksi : 18
 Judul : Pollok
 Bahan : Cat minyak di atas kanvas
 Ukuran : 75 x 90 cm
 Dilukis : 1957
 Lokasi : Bali
 Pelukis : Le Mayeur
- Keterangan : Pada lukisan ini tampak seorang wanita memakai pakaian adat Bali yakni memakai kamben songket (kain) dan senteng (selendang) Kelihatan mereka sedang dalam keadaan ngagem dengan memegang kipas pada tangannya. Kepalanya dihiasi dengan bunga-bunga yang sangat serasi. Tidak jauh dari wanita itu, terlihat sebuah kursi panjang dan meja terbuat dari beton dan tiga buah patung. Disekitarnya penuh dengan tanaman bunga seperti kembang sepatu, kamboja dan bunga kembang kertas. Disamping patung padas terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat warna putih.

No. Koleksi : 19
 Judul : Bunga-bunga disekitar kolam
 Bahan : Cat minyak diatas kanvas
 Ukuran : 90 x 10 cm
 Dilukis : 1957
 Lokasi : Bali
 Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini tampak empat orang wanita memakai pakaian adat Bali yakni memakai kain dan penutup dada, tutup kepala dihiasi sekuntum bunga. Diantaranya dua orang sedang berdiri, yang seorang membawa payung, tangan kirinya memegang saab (tutup sajen) dan yang seorang lagi kedua tangannya bertumpu pada dua buah patung. Dua orang lainnya sedang jongkok sambil memetik bunga. Disekitar kolam dihiasi dengan patung-patung dan dibawahnya tumbuh bunga kecil warna merah. Dikejauhan tampak tangga menuju pintu masuk rumah Tuan Le Mayeur. Dibawah bunga terompet dan bunga kembang sepatu terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat hitam ditumpuk dengan cat merah.

No. Koleksi : 20
 Judul : Seorang wanita sedang terlentang di dekat jendela
 Bahan : Cat minyak diatas kanvas
 Ukuran : 75 x 90 cm
 Dilukis : 1957
 Lokasi : Bali
 Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini tampak dua orang wanita tanpa memakai baju dan memakai tutup kepala. Seorang dalam posisi tidur (terlentang) di balai-balai dekat jendela disampingnya terdapat beberapa tangkai bunga, sedangkan yang seorang lagi berdiri membawa payung sedang membangunkan temannya. Lukisan ini dilatar belakang kebun dengan tanaman kembang sepatu yang sedang berbunga. Terlihat pula tiga buah patung sebagai hiasan. Dibagian bawah tangkai bunga terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat putih.

No. Koleksi : 44
 Judul : Sepanjang Pelabuhan Marseille
 Bahan : Cat minyak di atas Hardboard
 Ukuran : 22 x 27 cm
 Dilukis : 1928
 Lokasi : Prancis
 Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pemandangan dalam lukisan ini seperti suasana di laut karena tampak adanya beberapa buah perahu berjejer-jejer seolah-olah menunggu penumpang. Perahu yang ada di sebelah kanan sudah ada penumpangnya terlihat ada orang sedang berdiri. Pada sisi sebelah kanan lukisan ini tampak perahu bertiang, dan disekitarnya terlihat banyak orang sedang berjalan. Latar belakang lukisan ini adalah pohon-pohonan dengan warna merah muda. Pada pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat coklat.

No. Koleksi : 47
Judul : Tahiti
Bahan : Cat minyak diatas hardboard
Ukuran : 20 x 25 cm
Dilukis : 1928
Lokasi : Tahiti
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada sisi sebelah kiri lukisan ini tampak bangunan, dan disekitarnya kelihatan banyak orang dengan berbagai macam kesibukan. Pemandangan seperti ini seolah-olah suasana restoran dipinggir pantai, terbukti adanya beberapa buah meja lengkap dengan kursi. Latar belakang lukisan ini adalah laut yang dari kejauhan terlihat tiang-tiang perahu. Pada pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat coklat.

No. Koleksi : 46
Judul : Venise
Bahan : Cat minyak diatas hardboard
Ukuran : 20 x 25 cm
Dilukis : 1928
Lokasi : Italia
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Lukisan ini menggambarkan suasana laut dengan beberapa buah perahu sedang berlayar. Disekitarnya kelihatan banyak orang yang salah satu diantaranya adalah seorang wanita berpakaian warna merah muda. Pada pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan warna cat coklat tua.

No. Koleksi : 50
Judul : Di Cannebicre (Marseille)
Bahan : Cat minyak di atas hardboard
Ukuran : 20 x 25 cm
Dilukis : 1928
Lokasi : Prancis
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini tampak dua buah meja berwarna kuning dan delapan buah kursi berwarna coklat. Meja di sebelah kanan berpasangan dengan enam buah kursi sedangkan yang disisi kiri dengan dua buah kursi. Disamping itu juga terlihat bangunan-bangunan kecil berderet-deret untuk tempat berteduh berwarna merah, hijau dan kuning. Pada bagian sebelah kanan terdapat gubuk kecil berwarna hijau sedangkan pada sudut kiri atasnya juga terdapat gubuk tetapi kelihatannya hanya sebagian saja. Pada pojok kanan bawah tepatnya di samping kursi terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat hitam .

No. Koleksi : 45
Judul : Sepanjang gangga
Bahan : Cat minyak diatas hardboard
Ukuran : 20 x 25 cm
Dilukis : 1928
Lokasi : Benares India
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini tampak dua buah bangunan gaya Eropa. Di sekitar bangunan tersebut terdapat tenda-tenda di bawah tenda terlihat orang sedang melakukan upacara. Pada bagian sisi kiri kelihatan bangunan yang hanya tampak sebagian saja. Latar belakang lukisan ini adalah air sepanjang Sungai Gangga. Pada pojok kirinya terdapat tanda tangan 'Le Mayeur dengan cat coklat tua.

No. Koleksi : 49
Judul : Istambul
Bahan : Cat minyak diatas hardboard
Ukuran : 20 x 25 cm
Dilukis : 1928
Lokasi : Turki
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini tampak beberapa buah perahu berderet-deret di tengah laut. Agak ke tepi terdapat dua buah sampan dan disebelah kanan sampan terdapat pula dua buah perahu bertiang dan satunya lagi tidak. Agak dipinggir tepatnya di sebelah kanan dari perahu yang tidak bertiang tampak sebuah bangunan latar belakang laut. Di bawah sampan pada pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur bercat kuning.

No. Koleksi : 48
Judul : Pelabuhan Marseille
Bahan : Cat minyak diatas hardboard
Ukuran : 20 x 25 cm
Dilukis : 1928
Lokasi : Prancis
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Lukisan ini menggambarkan pemandangan laut. Ditengah laut kelihatan sebuah kapal bertiang, agak ketepi di sebelah pojok kiri terlihat beberapa buah perahu kecil berwarna coklat sedang mangkal. Pada sisi kiri dan kanan dari kapal tersebut terlihat bangunan-bangunan cukup megah dengan warna hijau. Pada pojok sebelah kiri terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat merah.

No. Koleksi : 84
 Judul : Di halaman rumah
 Bahan : Kapur warna di atas kertas
 Ukuran : 22 x 27 cm
 Dilukis : 1937
 Lokasi : Bali
 Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini tampak seorang wanita dalam keadaan jongkok, tangan kanan menyentuh tanah memungut bunga dan disampingnya terdapat tempeh untuk tempat bunga. Pada sisi kiri lukisan ini tampak sebuah rumah dengan bagian depannya berjendela kecil-kecil segi 4. Halaman rumah dihiasi dua buah patung, tanaman bunga kertas dan tumbuhan bunga kecil-kecil. Pada pojok kanan bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan kapur hitam

No. Koleksi : 85
 Judul : Pemandangan di dalam rumah
 Bahan : Kapur warna diatas kertas
 Ukuran : 22 x 27 cm
 Dilukis : 1937
 Lokasi : Bali
 Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini tampak pemandangan di sebuah rumah di dalam rumah terdapat sebuah meja, diatasnya ada 3 buah piring antik dan sebuah vas bunga besar. Disebelah meja terdapat sebuah peti yang diatasnya ditaruh sebuah patung. Pada dinding rumah kelihatan tertempel sebuah lukisan. Di bagian sisi sebelah kanan terdapat sebuah kursi dan balai-balai yang dibuat dari bambu. Disamping itu juga tampak dua orang wanita memakai kain tanpa baju berdiri di teras, tangan kirinya membawa bokor sedangkan yang seorang lagi dalam posisi jongkok, tangan kananya bertumpu pada meja. Tidak terdapat tanda tangan Le Mayeur.

No. Koleksi : 86
 Judul : Di halaman Rumah
 Bahan : Kapur warna diatas kertas
 Ukuran : 22 x 27 cm
 Dilukis : 1937
 Lokasi : Bali
 Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini tampak dua orang wanita memakai kain tanpa baju di halaman rumah. Seorang berdiri sedang memetik bunga, rambutnya disanggul dihias dengan bunga. sedangkan seorang dalam posisi jongkok tangan kanannya menyentuh tanah. Disamping wanita-wanita itu terdapat 3 buah patung sebagai hiasan. Di halaman rumah kelihatan tanaman bunga-bunga disangga dengan bambu dan dari kejauhan terlihat suasana pantai. Di tengah-tengahnya kelihatan sebuah perahu sedang berlayar. Pada pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur. dengan Kapur hitam.

No. Koleksi : 21
 Judul : Di sekitar rumah pollok
 Bahan : Cat minyak diatas kanvas
 Ukuran : 75 x 90 cm
 Dilukis : 1957
 Lokasi : Bali
 Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini tampak sebuah rumah dikitari tanaman berbunga merah dan dihiasi dengan empat buah patung. Juga terdapat empat orang wanita yaitu dua orang berdiri di halaman dan yang dua orang lagi ada di dalam ruangan. Semuanya memakai pakaian adat Bali yaitu kramong (kain) selendang dan memakai penutup kepala. wanita yang berdiri di belakang menghias patung dan yang berdiri sedang bercakap-cakap dengan wanita yang sedang duduk di lantai. Disebelahnya terdapat bunga dan bermacam-macam bunga berada di dalam nyiru. Seorang wanita lagi sedang melonggok dari jendela dan kedua tangannya bertumbu pada ukiran jendela. Pada pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat warna kuning.

3.4. RUANGAN IV

Terdapat 17 buah Lukisan

Terdiri atas : 6 buah Lukisan kanvas
 4 buah Lukisan triplek
 4 buah Lukisan hardboard
 3 buah Lukisan kertas

No. Koleksi : 27
 Judul : Nelayan Bali
 Bahan : Cat minyak diatas kanvas
 Ukuran : 45 x 55 cm
 Dilukis : 1957
 Lokasi : Bali
 Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Di dalam lukisan ini terdapat empat orang nelayan sedang menjala ikan di pantai. Seorang diantara mereka sedang melempar jaring, tanpa baju, bertopi dan pada punggungnya terdapat dungki. Sedangkan yang lain sedang memperhatikan temannya yang sedang menjala. Suasana laut cukup terang. Di pantai penuh dengan tumbuh-tumbuhan. Pada pojok kiri bawah lukisan ini terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat coklat.

No. Koleksi : 26
Judul : Benares
Bahan : Cat minyak kanvas
Ukuran : 45 x 55 cm
Ditulis : 1921
Lokasi : India
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini terdapat dua buah bangunan berwarna coklat. Bagian bawahnya berwarna putih keabu-abuan, sedangkan dibagian atasnya berwarna coklat. Dibelakang bangunan ini terdapat sebuah pohon besar. Diantara kedua bangunan tadi terdapat banyak orang sedang berjalan, ada yang berpayung dan ada pula yang menjunjung bakul. Warna lukisan ini sudah luntur dan tepi bawahnya mengelupas. Pada pojok kanan bawahnya terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat coklat

No. Koleksi : 9
Judul : Tarian Janger di Bali
Bahan : Cat minyak diatas kanvas
Ukuran : 45 x 55 cm
Dilukis : 1938
Lokasi : Bali
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Lukisan ini menggambarkan tarian janger yang sedang dipentaskan di halaman pura. Pada sisi sebelah kiri empat orang wanita sedang menonton dan semuanya tidak mengenakan baju dengan memakai tutup kepala dihiasi dengan bunga yang berwarna merah. Di belakang para penabuh janger berdiri seorang wanita juga tidak memakai baju dengan tutup kepala tetapi tangan kirinya mengepit sebuah bakul. Latar belakang lukisan ini Candi Gelung (Kori) dan pada bagian kiri kanannya banyak terdapat pohon-pohonan menghijau. Pada pojok kanan bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat merah.

No. Koleksi : 56
Judul : Benares
Bahan : Cat minyak diatas triplek
Ukuran : 20 x 25 cm
Dilukis : 1927
Lokasi : India
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada sisi sebelah kanan lukisan ini tampak sebuah bangunan besar bewarna coklat tua. Disebelahnya terdapat rumah kecil bertiang satu dan dua orang sedang duduk. Pada pojok kiri terdapat tembok berbentuk sudut dirindangi oleh pepohonan sehingga suasana kelihatan sejuk. Disekitarnya terdapat juga orang sedang berjalan dan duduk. Rumah kecil banyak kelihatan melatar belakang lukisan ini. Di pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat coklat tua.

No. Koleks	: 54
Judul	: Sakenan
Bahan	: Cat minyak di atas triplek
Ukuran	: 20 x 25 cm
Dilukis	: 1938
Pelukis	: Le Mayeur
Keterangan	: Pada lukisan ini tampak sebuah pura dan di kanan kirinya terdapat dua buah bangunan suci yang dinamakan <u>Sanggah Tajuk</u> dengan empat buah tiang penyanggah. Pada bagian tengah terdapat pula sebuah bangunan suci yang lebih tinggi dan tampak orang naik ke tangga bangunan tersebut. Disebelah kirinya terdapat dua buah <u>tedung</u> (payung) berwarna hitam dan merah. Di pura ini terlihat orang sedang duduk melakukan persembahyangan dan ada pula yang berdiri sambil menjunjung sesajen memercikan <u>tirta</u> (air suci). Latar belakang lukisan ini adalah pepohonan. Pada pojok kanan bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat warna coklat tua.
No. Koleksi	: 42.
Judul	: Pesta Nasional di Tahiti
Bahan	: Cat minyak diatas hardboard
Ukuran	: 22 x 27 cm
Dilukis	: 1929
Lokasi	: Tahiti
Pelukis	: Le Mayeur
Keterangan	: Pada lukisan ini tampak orang-orang banyak namun aktivitas yang mereka lakukan tidak jelas. Di posisi tengah terlihat sebuah bangunan dihiasi kain warna merah dan kuning. Pada bagian sisi kiri terdapat bangunan darurat bertiang satu, disekitarnya terdapat pepohonan. Pada pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat warna kuning.
No. Koleksi	: 4
Judul	: Dari belabuhan Gindecca
Bahan	: Cat minyak diatas kanvas
Ukuran	: 45 x 55 cm
Dilukis	: 1929
Lokasi	: Italia
Pelukis	: Le Mayeur
Keterangan	: Pada lukisan ini tampak pemandangan sebuah laut, beberapa buah perahu dan sampan sedang berlayar, dengan latar belakang bangunan gaya Eropa. Di tepi laut tampak perahu, seseorang yang sedang berdiri diatasnya mengayuh perahu dan 2 orang bercelana hitam dan baju putih sedang berdiri memegang tali yang ditambatkan pada tonggak-tonggak yang ada dipinggir laut. Tampak banyak orang laki dan perempuan sedang sibuk di pantai. Pada pojok kanan bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat warna hitam.

No. Koleksi : 55
Judul : Laguna di Venesia
Bahan : Cat minyak diatas triplek
Ukuran : 22 x 27 cm
Dilukis : 1929
Lokasi : Italia
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Lukisan ini adalah pemandangan laut dalam keadaan surut. Dari kejauhan kelihatan sebuah perahu dan tidak jauh dari perahu terlihat banyak orang sedang berdiri dan membungkuk. Pada bagian pinggir lukisan ini terdapat banyak pepohonan. Di bagian pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le - Mayeur dengan cat kuning.

No. Koleksi : 59
Judul : Gadis-gadis Bali di bawah payung
Bahan : Cat minyak diatas triplek
Ukuran : 25 x 35 cm
Dilukis : 1947
Lokasi : Bali
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Tampak dua orang wanita Bali memakai kain tanpa baju berada disekitar kebun. Seorangpun membawa payung sedang memetik bunga. Disisi kanan dan kiri terdapat dua buah patung. Disekitar wanita ini duduk terdapat banyak tanaman bunga. Latar belakang lukisan adalah laut. Dalam lukisan ini terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat kuning.

No. Koleksi : 51
Judul : Tahiti
Bahan : Cat minyak diatas Hardboard
Ukuran : 20 x 25 cm
Dilukis : 1927
Lokasi : Tahiti
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Lukisan ini menggambarkan pemandangan di kota Tahiti. Terlihat sebatang pohon besar bercabang dengan daunnya yang rimbun. Disekitarnya kelihatan banyak orang sedang mondar mandir. Pada sisi kananya tampak rumah. Lukisan ini dilatar belakang rumah kecil-kecil serta pada pojok kiri terpancang tiang sebuah bangunan. Pada pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le - Mayeur dengan cat coklat tua.

No. Koleksi : 52
Judul : Istambul
Bahan : Cat minyak diatas Hardboard
Ukuran : 20 x 25 cm
Dilukis : 1927
Lokasi : Turki
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Dilukiskan 3 buah perahu sedang berlayar dengan pengemudianya. Dipinggir sebelah kanan tampak 3 buah perahu kecil-kecil berwarna coklat berderet ditambatkan dipinggir laut dan dari kejauhan tampak perahu-perahu kecil. Pada sisi kiri terlihat bangunan cukup besar. Pada pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat coklat.

No. Koleksi : 28
Judul : Vinise
Bahan : Cat minyak diatas kanvas
Ukuran : 55 x 65 cm
Dilukis : 1957
Lokasi : Bali
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini tampak pemandangan laut, ditengahnya terdapat beberapa buah perahu kecil yang sedang berlayar. Pada sisi sebelah kiri terdapat perahu besar berwarna coklat mempergunakan tiang tanpa atap dan disampingnya terdapat sebuah perahu kecil berwarna hitam sedang merapat ke pantai. Pada sisi sebelah kanan terdapat lagi perahu besar berwarna putih agak ke kuning-kuningan memakai atap dan tiangnya tinggi ditemplei lampu. Di pinggir laut tampak banyak orang bersiap akan naik ke perahu yang sedang ditambatkan. Didalamnya terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat warna hitam.

No. Koleksi : 23
Judul : Girdecca di Vanesis
Bahan : Cat minyak diatas kanvas
Ukuran : 45 x 55 cm
Dilukis : 1929
Lokasi : Italia
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pemandangan sebuah laut ditengah-tengahnya kelihatan beberapa buah perahu besar berisi penumpang. Pada sisi sebelah kanan agak ke tepi terdapat tiga buah perahu berisi penumpang. Di sekitar perahu besar tampak banyak orang sedang berjalan. Pada sisi kanan dan kiri terdapat beberapa buah bangunan yang menjadi latar belakang lukisan ini. Pada lukisan ini terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat warna coklat tua.

No. Koleksi : 38.
 Judul : Venesia
 Bahan : Cat minyak diatas Hardboard
 Ukuran : 45 x 55 cm
 Dilukis : 1929
 Lokasi : Italia
 Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini tiga buah perahu layar cukup besar dengan warna layar merah dan kuning. Lukisan ini menggambarkan pemandangan laut dengan tonggak-tonggak yang digunakan untuk menambatkan perahu-perahu. Pada lukisan ini terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan cat merah.

No. Koleksi : 87
 Judul : Pagi hari di benares
 Bahan : Gouache diatas kertas
 Ukuran : 45 x 60 cm
 Dilukis : 1921
 Lokasi : India
 Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Sebuah bangunan Suci (pemujaan). Disekitarnya terdapat banyak orang duduk, berdiri dan sedang berjalan. Diatas teras tertancap tedung (payung). Pada bagian sisi kiri ada kolam dan 2 orang berada di tengahnya, sedang menunduk ke air. Dipinggir kolam dua orang perempuan sedang berjalan berlainan arah. Tidak jauh dari pinggir kolam tampak dua orang laki-laki sedang duduk tidak memakai baju, sikap sedang bersemadi. Pada sisi kanan diatas teras duduk 2 orang laki-laki di bawah payung. Pada pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le - Mayeur dengan tinta hitam.

No. Koleksi : 89
 Judul : Oiled Sails at Bausaada (Algaria)
 Bahan : Kertas dan kapur warna
 Ukuran : 55 x 65 cm
 Dilukis : 1921
 Lokasi : Aljazair
 Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini tampak dua orang laki, perempuan sedang duduk. Yang laki duduk bersila sedang melamun, memakai kain dan baju berwarna hijau bergaris biru sera selendang warna kuning kemerah-merahan terkatung di pundaknya. memakai tutup kepala warna merah dengan bintik-bintik putih dan biru. Perhiasan yang dikenakannya berupa : cincin, gelang dan kalong. tangan kanannya sedang mengepit sebatang rokok, sedang yang perempuan duduk disebelah kirinya bersandar di tembok dengan rambut terurai kebelakang, memakai kain dan baju warna coklat dan merah juga memakai tutup kepala warna loreng, yakni : Hijau, biru, kuning, dan merah, di bagian telinganya berisi hiasan kelihatan seperti rambut dikepang dan juga memakai kalong. Pada pojok kanan bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan ouled - warna hitam.

No. Koleksi : 88
 Judul : Pagi hari di Banares
 Bahan : Gouache di atas kertas
 Ukuran : 55 x 65 cm
 Dilukis : 1921
 Lokasi : India
 Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini tampak pemandangan sebuah laut. Pada sisi sebelah kanan terlihat perahu sangat besar seperti kapal fery lengkap dengan atapnya. Disampingnya terdapat perahu kecil, dan dipinggir laut tampak dua buah bangunan gaya Eropa. Air laut kelihatan tenang ombaknya tidak begitu besar dan diatas laut terlihat tiga ekor burung sedang berterbangan. Pada pojok kiri bawah terdapat tanda tangan Le Mayeur dengan tinta hitam.

3.5 RUANGAN V

Terdapat 8 buah Lukisan semuanya dengan bahan dasar bagor

No. Koleksi : 80
 Judul : Sembahyang
 Bahan : Cat air diatas bagor
 Ukuran : 82 x 100 cm
 Dilukis : 1942
 Lokasi : Bali
 Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini terdapat tiga orang wanita. Ketiganya memakai kain, tanpa baju dan memakai pusung tagel (Sanggul Bali). Dari ketiga wanita tersebut, 2 orang dalam posisi jongkok dan seorang lagi dalam posisi berdiri. Wanita yang jongkok di kanan dalam sikap memuja dengan kedua tangannya diangkat ke atas. Wanita yang jongkok di kiri tangannya diarahkan ke sesajen yang terletak diantara kedua orang tersebut. Sedangkan wanita yang seorang lagi, dalam sikap berdiri, tangan kirinya membawa sesajen. Diantara wanita berdiri dan jongkok tersebut terdapat sejumlah patung. Di sebelah kanan dari kedua wanita yang jongkok tersebut dan sebuah patung ukuran besar. Agak kebelakang terdapat tumbuhan kembang kertas. Warna lukisan ini sudah luntur. Pada posisi bawah dan atas bagor sudah robek. Tidak ada tanda tangan Le Mayeur.

No. Lokasi : 81
Judul : Memetik bunga
Bahan : Cat air diatas bagor
Ukuran : 82 x100 cm
Dilukis : 1942
Lokasi : Bali
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini terdapat tiga orang wanita Bali memakai kain, tanpa baju, memakai tengkuluk dan telinga bersubang. Wanita yang paling kiri dalam posisi berdiri, tangan kirinya membawa saab sedangkan tangan kanannya memetik bunga. Di sebelah kanannya terdapat dua wanita dalam posisi jongkok tangannya memegang sebuah nyiru untuk tempat bunga. Di sebelah ketiga orang wanita tersebut terdapat sejumlah patung dan tanaman bunga kembang kertas. Warna lukisan ini sudah luntur dan tepi bangunannya sudah robek. Tidak ada tanda tangan Le Mayeur.

No. Koleksi : 75
Judul : Wanita sedang Sembahyang
Bahan : Cat air dan cat minyak di atas bagor
Ukuran : 70 x 100 cm
Dilukis : 1942
Lokasi : Bali
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini terdapat 3 (tiga) orang wanita memakai kain, tanpa baju dan rambutnya di sanggul Bali. Di sebelahnya terdapat palinggih (bangunan suci). Orang yang berjongkok, sedangkan mengaturkan sajen, tangan kirinya memegang pasepan, tangan kananya nyayaban. Di sebelah kirinya terdapat dulang, caratan dan gentong tempat air. Sedangkan di sudut sebelah kanannya berdiri seorang wanita sedang memetik bunga. Warna lukisan ini sudah luntur. Tidak ada tanda tangan Le Mayeur.

No. Koleksi : 73
Judul : Tiga orang wanita bermain di kolam
Bahan : Cat minyak diatas bagor
Ukuran : 82 x 100 cm
Dilukis : 1942
Lokasi : Bali
Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini terdapat tiga orang wanita Bali. Ketiganya tanpa baju, berkain, memakai tengkuluk (tutup kepala) dan bersubang. Mereka berdiri di tepi sebuah kolam sambil menekankan ke dua tangannya pada patung yang ada di pinggir kolam. Warna cat dari lukisan ini sudah luntur. Tidak ada tanda tangan Le Mayeur.

No. Koleksi : 74
 Judul : Wanita di halaman rumah
 Bahan : Cat air dan minyak diatas bagor
 Ukuran : 100 x 120 cm
 Dilukis : 1942
 Lokasi : Bali
 Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini terdapat empat orang wanita Bali, semuanya berkain tanpa baju memakai tengkuluk yang dihiasi bunga kamboja dan bersubang. Dari keempat wanita tersebut, dua orang dalam posisi jongkok sambil mengumpulkan bunga ke nyiru. Seorang berdiri sambil memetik bunga dan seorang lagi duduk di beranda rumah, menekankan kedua tangannya pada dinding beranda sambil melihat tamannya yang berada di halaman.
 Di sebelah kanan dari wanita yang berdiri terdapat dua buah patung, di sebelah kiri dari kedua wanita yang jongkok terdapat sebuah patung, sedangkan di depan orang yang duduk di beranda terdapat sebuah patung. Di halaman terdapat tanaman hias, sedangkan dilantai berserakan beraneka warna bunga. Warna lukisan ini sudah buram, pada pojok kirinya sudah robek. Pada lukisan ini tidak ada tanda tangan Le Mayeur.

No. Koleksi : 76
 Judul : Tiga orang wanita
 Bahan : Cat air dan cat minyak di atas bagor
 Ukuran : 74 x 98 cm
 Dilukis : 1952
 Lokasi : Bali
 Pelukis : Le Mayeur

Keterangan : Pada lukisan ini terdapat tiga orang wanita Bali dalam posisi berdiri. Dua orang berpakaian merah seorang berkain biru semuanya tanpa baju, memakai tengkuluk dihiasi bunga dan telinganya bersubang. Wanita di tengah dan paling kanan membawa saab (tudung) sedangkan wanita yang paling kiri membawa sebuah dulang. Dibelakang ketiga wanita tersebut terdapat pohon pisang, sedangkan dekat pojok kiri bawah ada sebuah dulang.
 Pada lukisan ini tidak ada tanda tangan Le Mayeur.

No. Koleksi	: 77
Judul	: Enam orang Bermain di Kolam
Bahan	: Cat air dan cat minyak diatas bagor
Ukuran	: 96 x 115 cm
Dilukis	: 1942
Lokasi	: Bali
Pelukis	: Le Mayeur
Keterangan	: Pada lukisan ini terdapat 6 (enam) orang wanita Bali. Semuanya memakai <u>tengkuluk</u> , telinga bersubang, memakai kain, tanpa baju. 4 (empat) orang diantaranya berada di tepi kolam. Dari keempat orang tersebut, tiga orang sambil jongkok/duduk sambil mencelupkan salah satu tangannya ke kolam, seorang wanita lainnya sambil duduk bersimpuh menekankan ke dua tangannya pada nyiru yang diletakkan pada pinggir kolam. Wanita yang paling kiri dalam posisi berdiri sambil memetik bunga, sedangkan yang seorang lagi juga dalam posisi berdiri sambil memetik bunga, sedangkan seorang lagi juga dalam posisi berdiri, tangan kirinya memegang <u>saab</u> (tedung) sedangkan tangan kanannya memetik bunga. Di sekitar kolam terdapat beberapa buah patung dan aneka warna bunga. Di dalam kolam terdapat sejumlah ikan hias dan bunga teratai. Latar belakang lukisan ini sebuah rumah dan tanaman hias. Pada salah satu ranting pohon bunga bertenger tiga ekor burung. Dan tidak ada tanda tangan Le Mayeur.
No. Koleksi	: 78
Judul	: Wanita Memetik Bunga
Bahan	: Cat air dan cat minyak di atas bagor
Ukuran	: 49 x 120 cm
Dilukis	: 1942
Lokasi	: Bali
Pelukis	: Le Mayeur
Keterangan	: Pada lukisan terdapat dua orang wanita dalam posisi berdiri saling berhadapan. Keduanya tanpa baju, berkain, memakai <u>tengkuluk</u> (penutup kepala) dan bersubang. Wanita yang berdiri di sebelah kanan sedang memetik bunga dengan kedua tangannya diangkat keatas, sedangkan wanita yang dikiri sambil memetik bunga tangan kanannya memegang bakul untuk tempat bunga. Warna cat dari lukisan ini sudah luntur dan bagannya sudah robek. Pada lukisan ini tidak ada tanda tangan Le Mayeur.

BAB IV. P E N U T U P

Seperti telah dijelaskan di atas bahwa Tuan Adrian Jean Le Mayeur de Merpres adalah seorang pelukis kelahiran Belgia. Sebelum ke Bali, dia telah melukiskan di berbagai negara. Oleh karena itulah maka disamping lukisan yang dibuat di Bali, para pengunjung juga menyaksikan lukisan-lukisan yang dibuat di luar negeri di Museum Le Mayeur.

Lukisan-lukisan yang dibuat di luar negeri hampir seluruhnya bertemakan alam. Sedangkan di Bali disamping alam, model wanita amat menonjol dalam karya lukisannya. Hal ini kemungkinan tokoh wanita, khususnya tokoh Ni Nyoman Pollok mempunyai arti tersendiri sebagai penggugah darah seni Le Mayeur.

Judul lukisannya dibuat dalam bahasa Inggris. Hal ini dapat dimaklumi karena Le Mayeur adalah orang asing. Adapun judul tersebut dibuat sendiri olehnya. Malahan judul tersebut telah tercantum dalam akte hadiah yang ditanda tangannya. Disamping judul lukisannya, mengenai masalah penataannya di setiap ruangan dari Gedung Induk yang sekarang menjadi Gedung Pameran Utama juga telah tercantum dalam Akte Hadiah tersebut.

Bahan dasar yang digunakan untuk melukiskan adalah kanvas, triplek, hardboard, kertas dan bagor. Warnanya adalah cat minyak, cat air, gouache, pastel/kapur warna. Khusus untuk pemakaian bahan dasar bagor, terjadi ketika masa penjajahan Jepang. Suasana perang yang berkelanjutan, mengakibatkan sulitnya untuk memperoleh peralatan melukis. Lebih-lebih karena alat tersebut biasanya didatangkan dari Belgia. Hal inilah mengakibatkan Le Mayeur menuangkan ide-ide seninya di atas bahan dasar seadanya terutama bagor.

Di antara lukisan yang dipamerkan di Museum Le Mayeur ada yang tidak berisi tanda tangan Le Mayeur. Menurut Nyonya Le Mayeur ketika masih hidup, lukisan tersebut tanpa tanda tangan tetapi semuanya merupakan hasil karya asli Le Mayeur.

BEBERAPA PHOTO KOLEKSI :



No. Koleksi : 66
Judul : Dua orang wanita menari
Bahan : Bagor, cat minyak dan cat cair
Ukuran : 100 x 115 cm
Dibuat : Tahun 1942
Lokasi : Bali



No. Koleksi : 64
Judul : Wanita bermain di kolam
Bahan : Bagor, cat minyak dan Cat air
Ukuran : 100 x 120 cm
Dibuat : Tahun 1942
Lokasi : Bali



No. Koleksi : 1
 Judul : Mengantuk
 Bahan : Kanvas dan Cat minyak
 Ukuran : 100 x 120 cm
 Dibuat : Tahun 1927
 Lokasi : St. Tropes Prancis (Eropa)



No. Koleksi : 41.
 Judul : Penduduk asli gabes
 Bahan : Hardboard dan Cat minyak
 Ukuran : 45 x 55 cm
 Dibuat : Tahun 1929
 Lokasi : Tunesia



No. Koleksi	: 83
Judul	: Tiga orang wanita bermain di jendela
Bahan	: Kanvas dan kapur warna
Ukuran	: 55 x 70 cm
Dibuat	: Tahun 1938
Lokasi	: Bali



No. Koleksi	: 20
Judul	: Seorang wanita sedang terlentang di dekat jendela
Bahan	: Kanvas dan Cat minyak
Ukuran	: 75 x 90 cm
Dibuat	: Tahun 1957
Lokasi	: Bali



No. Koleksi	: 18
Judul	: Pollok
Bahan	: Kanvas dan cat minyak
Ukuran	: 75 x 90 cm
Dibuat	: Tahun 1957
Lokasi	: Bali



No. Koleksi	: 16
Judul	: Kuil-kuil di Benares sepanjang Gangga
Bahan	: Kanvas dan cat minyak
Ukuran	: 100 x 120 cm
Dibuat	: Tahun 1929
Lokasi	: India



No. Koleksi	: 13
Judul	: Gadis-gadis Bali sedang menenun
Bahan	: Kanvas dan cat minyak
Ukuran	: 100 x 120 cm
Dibuat	: Tahun 1957
Lokasi	: Bali



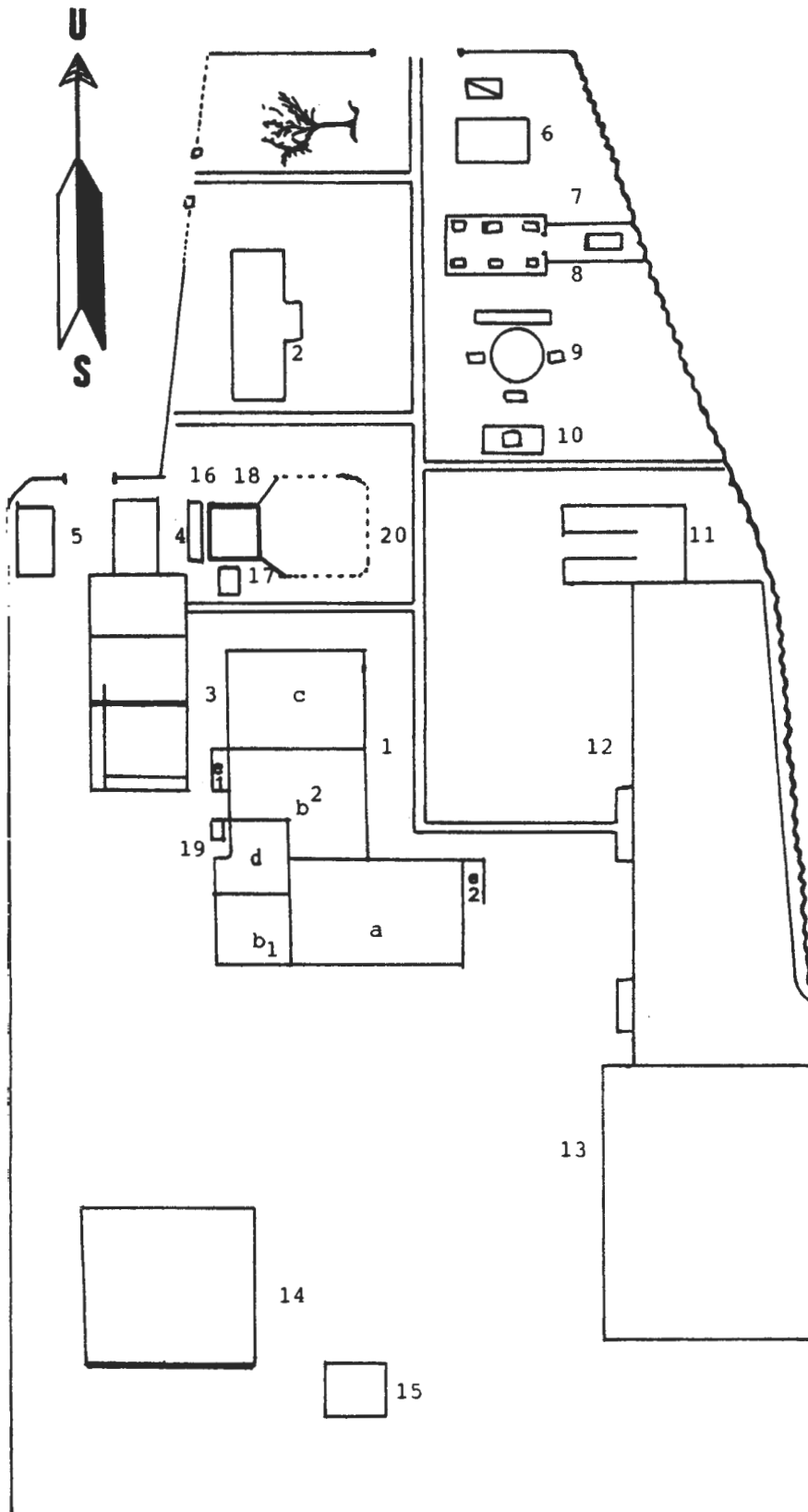
No. Koleksi	: 89
Judul	: Oiled Sails at Bou Saada
Bahan	: Kertas dan kapur warna
Ukuran	: 55 x 65 cm
Dibuat	: Tahun 1921
Lokasi	: Aljazair

**KETERANGAN STATISTIK KUNJUNGAN MUSEUM LE MAYEUR SEMASIH NI POLLOK HIDUP
TAHUN : 1980 - 1984**

NO.	TAHUN	WARGA NEGARA INDONESIA			WARGA NEGARA ASING			JUMLAH SEMUA
		Dewasa	Anak-Anak	Jumlah	Dewasa	Anak-Anak	Jumlah	
1.	1980	7.691	735	8.426	1.781	-	1.781	10.207
2.	1981	6.489	1.200	7.689	2.150	-	2.150	9.839
3.	1982	6.854	805	7.659	1.907	-	1.907	9.566
4.	1983	4.619	767	5.386	1.117	-	1.117	6.503
5.	1984	695	226	921	83	4	87	1.008

**STATISTIK KUNJUNGAN MUSEUM LE MAYEUR
TAHUN : 1986 - 1990**

NO.	TAHUN	WARGA NEGARA INDONESIA			WARGA NEGARA ASING			JUMLAH SEMUA
		Dewasa	Anak-anak	Jumlah	Dewasa	Anak-anak	Jumlah	
1.	1986	3.618	1.092	4.710	771	35	806	5.516
2.	1987	2.010	779	2.789	889	28	917	3.706
3.	1988	2.026	360	2.386	1.002	53	1.055	3.441
4.	1989	2.777	528	3.305	1.072	45	1.117	4.422
5.	1990	3.766	743	4.509	1.951	62	2.013	6.522



- a. Kamar muka
- b.1,2 Kamar tidur
- c. Kamar makan
- d. kamar hias dan kamar mandi
- e 1,2 Emper
- 1. Gedung Induk
- 2. Balai Pecanangan
- 3. Gudang tertutup
- 4. Gudang terbuka
- 5. Dapur
- 6. Tiket
- 7. Tempat istirahat
- 8. Pesimpangan Dalam Peed
- 9. Meja + kursi
- 10. Sangga Pengijeng
- 11. Pesimpangan Kahyangan
- 12. Bazar
- 13. Art Shop
- 14. Balai Laboratorium
- 15. WC/Kakus
- 16. Tower
- 17. Sumur
- 18. Patung Le Mayeur
- 19. Sumur
- 20. Kolam

DAFTAR PUSTAKA

1. ASRI, Yogyakarta 1981 Seni Lukis Bali, Jurusan Seni Lukis Sekolah Tinggi Indonesia Yogyakarta
2. Mantra. Ida Bagus 1962 Penilaian Secara Kristis Kesenian Bali Ditinjau Dari Sejarah, Pidato Ilmiah Pada Piodalan Catur Warsa Fakultas Sastra UNUD Denpasar
3. Miharja. Yati Maryati 1976 Ni Nyoman Pollok Model Dari Desa Kelandis. Pt. Gramidia Jakarta
4. Proyek Pengembangan Permuseuman Bali 1981/1982 Mengenal Beberapa Museum Di Bali. Proyek Pengembangan Permuseuman Bali. Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
5. Proyek Pengembangan Permuseuman Jakarta 1979/1980 Pedoman Pembukuan Museum Umum Tingkat Propinsi. Proyek Pengembangan Permuseuman Jakarta.

